

SURAT TUGAS

NOMOR : 803-R/2456/UNTAR/IV/2020

Pimpinan Universitas Tarumanagara menugaskan Saudara:

Sinta Paramita, S.I.P., M.A.
(Fakultas Ilmu Komunikasi)

Melaksanakan penulisan artikel di Kompas.com dengan judul:

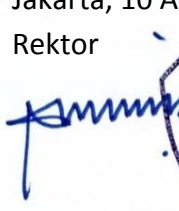
“Esensi Belajar Online adalah Komunikasi Humanis, Bukan Hanya Soal dan Tugas”

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/10/181204865/esensi-belajar-online-adalah-komunikasi-humanis-bukan-hanya-soal-dan-tugas?page=all> pada tanggal 10 April 2020

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab serta melaporkan hasil kegiatan kepada Rektor.

Jakarta, 10 April 2020

Rektor



Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan

Tembusan:

1. Warek I
2. Warek II
3. Kalemlitabmas
4. Dekan FIKOM
5. Karo Adrek

LAMPIRAN LAPORAN KEGIATAN
SURAT TUGAS NOMOR: 803-R/2456/UNTAR/IV/2020

1. Nama Subjek : a.
b.
c.
2. Waktu Perjalanan :(.....) hari, dari tanggal.....s.d.....
3. Jenis Kegiatan : *sebutkan seminar, pelatihan, dll.*
4. Tema/topik/judul :
.....
5. Tempat kegiatan : *sebutkan lokasi (nama perguruan tinggi, hotel, dll.)*
6. Penyelenggara : *sebutkan siapa yang menyelenggarakan*
7. Intisari
 - a. Tujuan Kegiatan
.....
.....
 - b. Deskripsi jalannya kegiatan
.....
.....
 - c. Manfaat bagi subjek
.....
.....
 - d. Manfaat bagi lembaga (*unit kerja/program studi/fakultas/universitas*)
.....
.....
 - e. Rekomendasi (*usulan untuk ditindaklanjuti oleh lembaga*)
.....
.....
8. Lampiran-lampiran
 - a. Copy surat tugas
 - b. Jadwal acara*
 - c. Sertifikat*
 - d. Makalah-makalah/seminar kit*

Laporan kegiatan dan keuangan wajib diserahkan paling lambat 1(satu) bulan setelah kegiatan perjalanan dinas berakhir (KR Nomor : 6429-KR/UNTAR/II/2018 Tentang Perjalanan Dinas).

*) Wajib dipertanggungjawabkan kepada Bagian Keuangan di Universitas/Fakultas/PPS.

**) Uang harian diberikan bruto sebelum dipotong Pajak



UNTAR
Universitas Tarumanagara

Terakreditasi
BAN PT

A
(Unggul)

QS STARS[™]
RATING SYSTEM
2019 ★★ ★



ICAEW
CHARTERED
ACCOUNTANTS

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 803-R/2456/UNTAR/IV/2020

Diberikan Kepada

Sinta Paramita, S.I.P., M.A.

yang telah menulis artikel di KOMPAS.com
dengan judul "Esensi Belajar Online adalah Komunikasi Humanis, Bukan Hanya Soal dan Tugas"
terbit tanggal 10 April 2020

Jakarta, 10 April 2020
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
REKTOR



Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan

[Home / Tren](#)

Untar untuk Indonesia

Akademisi

Platform akademisi Universitas Tarumanagara guna menyebarluaskan atau diseminasi hasil riset terkini kepada khalayak luas untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

Esensi Belajar Online adalah Komunikasi Humanis, Bukan Hanya Soal dan Tugas

Kompas.com - 10/04/2020, 18:12 WIB

BAGIKAN:

[Komentar \(1\)](#)

Ilustrasi (Shutterstock)

[Lihat Foto](#)

Cara Belajar B.Inggris Cerdas

Belajar Bhs Inggris Tidak Susah, Hanya Perlu Cara Yang Tepat, Inilah Rahasia Saya

X3 eng breaking

[Pelajari](#)



BAGIKAN:



Esensi Belajar Online adalah Komunikasi Humanis, Bukan Hanya Soal dan Tugas

KOMENTAR:



Ingin hidup 100 tahun?
Bersihkan pembuluh darah! Inilah caranya

Normalife



Nyeri lutut sembuh
dan kembali remaja
seperti 18 tahun!

Artropant



Rasa sakit di sendi
akan hilang sekali dan
untuk selamanya

Artropant

by mgid

pada pembatasan ruang gerak masyarakat dalam berinteraksi, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan.

Pemerintah mengarahkan seluruh peserta didik dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi untuk melakukan seluruh proses pendidikan ke dalam ruang virtual.

Banyak aplikasi gratis yang tersedia untuk mendukung **belajar online**, seperti Google Classroom ataupun Zoom Meeting. Namun demikian, berbagai keunikan muncul mewarnai proses belajar **online**.

Keunikan tersebut adalah perbedaan generasi antara pengajar dan peserta didik.

Tidak dapat dimungkiri peserta didik saat ini adalah generasi yang dekat dengan teknologi, atau banyak ahli menyebutnya generasi milenial.

Salah satunya adalah Tapscoot, penulis buku *Grown Up Digital: Yang Muda yang Mengubah Dunia*, membagi generasi milenial ke dalam delapan kriteria berikut ini.

1. Kebebasan: generasi milenial menginginkan kebebasan dalam segala hal yang mereka perbuat, dari kebebasan memilih hingga kebebasan berekspresi;
2. Kustomisasi: generasi milenial senang membuat sesuatu sesuai dengan selera (kustomisasi dan personalisasi);
3. Penyelidikan: generasi milenial senang melakukan penyelidikan terhadap barang-barang dalam bisnis **online**. Penyelidikan bisa berupa perbandingan barang, memberikan ulasan dan lain-lain;
4. Integritas: generasi milenial mencari integritas korporasi dan keterbukaan sewaktu mereka memutuskan yang akan mereka beli atau di mana mereka akan bekerja;
5. Kolaborasi: generasi milenial mengandalkan kolaborasi dan relasi bisa melalui media sosial atau berbagai saluran dalam media baru;
6. Hiburan: generasi milenial ingin hiburan dan kegiatan bermain tetap ada dalam pekerjaan, pendidikan, dan kehidupan sosial mereka;
7. Kecepatan: generasi milenial membutuhkan kecepatan dalam berselancar dalam media baru. Tidak hanya dalam video game;
8. Inovasi: generasi milenial merupakan para inovator dengan mencari cara-cara inovatif untuk berkolaborasi, menghibur diri, belajar, dan bekerja sama.

Kedelapan karakter inilah yang juga harus dicermati pengajar dalam mengembangkan belajar **online**.

Sumbangsih Tapscoot di atas dapat dijadikan acuan dalam merancang belajar **online** yang menyenangkan.

Belajar **online** butuh kebebasan dalam mengeksplorasi lebih mendalam terhadap materi yang diberikan.

Peserta didik milenial memiliki kemampuan untuk menciptakan Kustomisasi suatu karya sesuai dengan keinginan mereka.

Sifat penyelidik menjadi kekuatan peserta didik milenial untuk menganalisis suatu kasus permasalahan, mereka mampu menyelidiki dan menemukan solusi berdasarkan penelusuran data secara **online**.

Tidak hanya itu dalam belajar **online** membutuhkan kolaborasi, hiburan, dan inovasi di dalam prosesnya, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh ketika sedang belajar **online**.

Rasa sakit di sendi akan
hilang sekali dan untuk
selamanya

Artropant

TERPOPULER

1

Pendaftaran Kartu Prakerja
Gelombang 8 Ditutup, Kapan
Pengumumannya?

Dibaca 136.546 kali

2

Kisah Rayhan Diterima di UI,
UNS, Unpad, dan Binus Setelah
Gagal SNMPTN dan SBMPTN

Dibaca 31.136 kali

3

Positif Covid-19 Tanpa Gejala,
Apakah Benar-benar Tak
Merasakan Gejala?

Dibaca 29.336 kali

4

Kuota Gratis Kemendikbud,
Berikut Cara Mendapatkan
untuk Pelanggan Telkomsel

Dibaca 25.553 kali

5

Subsidi Gaji Tahap 3 Cair Hari
Ini, Apa yang Perlu Diketahui?

Dibaca 21.565 kali



Ingin hidup 100 tahun?
Bersihkan pembuluh darah!
Inilah caranya

Normalife



NOW TRENDING



Saat Bakamla dan Coast
Guard China Bersitegang di
Laut Natuna Utara...





komunikasi humanislah yang merupakan esensi dalam belajar *online*.

Gaya **komunikasi humanis** yang baik mampu membangun hubungan baik antara pengajar (guru atau dosen) dan peserta didik. Sehingga, kegiatan belajar *online* dapat terjaga mutu dan kualitasnya.

Selain itu, dukungan akses dan teknologi yang memadai membuat kegiatan belajar online menjadi sempurna.

Ada enam cara untuk menjaga mutu dan kualitas belajar *online*, salah satunya meningkatkan kemampuan pengajar.

1. Melengkapi instrumen pembelajaran dengan sistem internal pada masing-masing institusi pendidikan. Contohnya membuat bahan ajar yang menarik, melengkapi absen online, dan lain-lain;
2. Tanggap terhadap perubahan kebijakan dan teknologi;
3. Memberikan tugas sesuai dengan materi yang sedang diajarkan;
4. Memberikan tanggapan dan masukan yang memotivasi terhadap setiap tugas;
5. Merespons setiap pertanyaan peserta didik dengan baik;
6. Menyapa peserta didik dalam ruang virtual.

Enam cara di atas tentunya bukan sekadar formalitas atau aksesoris teknologi dalam belajar *online*, melainkan cara alternatif yang bisa digunakan sebagai indikator menjaga mutu dan kualitas belajar *online* di saat darurat penyebaran Covid-19.

Tidak mudah memang untuk memulai hal tersebut, tetapi tidak bijaksana pula belajar online hanya memberikan soal dan tugas, tanpa adanya komunikasi yang humanis di dalamnya.

Penulis teringat akan film *Black Mirror* di salah satu episode berjudul *Nosedive*. Pada episode tersebut, teknologi hanya dijadikan aksesoris untuk menunjukkan mutu dan kualitas berdasarkan *rating* atau bintang pada suatu hal.

Misalnya saja, jika seseorang atau lembaga tersebut memiliki bintang empat dan lima, artinya mereka adalah sesuatu yang populer dan berkelas, mereka mendapatkan kemudahan akses apapun lantaran dianggap sebagai sosok yang kredibel.

Namun sebaliknya, memiliki bintang tiga ke bawah dapat diartikan sebagai seseorang atau lembaga yang harus dijaui.

Walaupun banyak perdebatan ilmiah tentang film tersebut, ada sisi positif yang bisa dilihat dari cerita film tersebut.

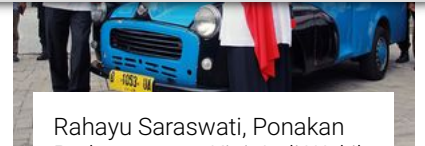
Film ini memberikan pandangan baru, dengan adanya *rating* dapat menciptakan kepercayaan akan suatu hal.

Tentunya hal sudah terjadi saat ini, ketika kita ingin memesan hotel, kebanyakan pengguna aplikasi selain membandingkan harga mereka melihat *rating* dari hotel tersebut.

Contoh lain, ketika kita ingin membeli barang pada salah satu aplikasi, kita cenderung melihat bintang yang dimiliki toko tersebut, semakin berbintang maka semakin tepercaya toko tersebut. Hal serupa hampir terjadi diberbagai sudut ekonomi saat ini.

Perlahan tetapi pasti, saat ini kita akan terbiasa berdampingan dengan teknologi. Teknologi secara harfiah semata-mata hanyalah alat yang digunakan untuk membantu manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Kembali lagi pada belajar *online*, dengan mengikuti anjuran pemerintah untuk belajar di rumah, dapat menjadi ruang inkubator untuk melatih pengajar dan peserta didik terbiasa memanfaatkan teknologi dalam proses belajar *online*.



Rahayu Saraswati, Ponakan Prabowo yang Kini Jadi Wakil Ketua Umum Gerindra



PSBB Ketat Bisa Diperpanjang hingga 11 Oktober jika Lonjakan Kasus Covid-19 Terus Terjadi



Ingin Dapat BLT UMKM Rp 2,4 Juta? Ini Data yang Harus Dilengkapi



Keponakan Prabowo Ditunjuk Jadi Waketum Partai Gerindra



Fakta Baru, Ibu Bunuh Anak karena Susah Diajari Belajar Online



BAGIKAN:



Esensi Belajar Online adalah Komunikasi Humanis, Bukan Hanya Soal dan Tugas

KOMENTAR:

Sinta Paramita, SIP, MA

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara

Baca tentang

Indonesia Positif Terinfeksi Virus Corona

TAG:

belajar online

komunikasi humanis

Berita Terkait

Hoaks adalah Ancaman Nyata

Kemanfaatan Serat Alam Indonesia

Memahami Peran Public Relations di Masa Krisis

Menantikan Kemerdekaan dari Hukum Pidana Kolonial

Tetap Sehat Visual Saat Bekerja dari Rumah di Tengah Pandemi

REKOMENDASI UNTUK ANDA

Powered by JIXIE

TREN [JEO] Kisah-kisah Susah Sinyal Belajar Daring

ADVERTORIAL

Ciptakan Rasa Tenang bagi Murid, Guru,...

TREN

Positif Covid-19, Bisakah Peserta SKB CPNS...

BRANDZVIEW

Hadapi Revolusi Industri 4.0, Dunia Pendidikan...

TREN

BCA Buka 4 Posisi Lowongan Kerja...

TREN

Jurnalis Jadi Korban Doxing, Bagaimana Dampak...

TREN

Pendaftaran Chevening Dibuka, Simak Tips dari...

TREN

2 Relaksasi bagi Penerima Beasiswa LPDP...

MENARIK UNTUK ANDA

by mgid



Ingin hidup 100 tahun? Bersihkan pembuluh darah! Inilah caranya

Normalife



Rasa sakit di persendian anda akan hilang selamanya

Artropant



Rasa sakit di sendi akan hilang sekali dan untuk selamanya

Artropant



Pemerintah Akan Beri Rp 15 Juta untuk Masyarakat Miskin yang Punya Rumah Tak Layak Huni

Kondisi Ade Firman Hakim Drop Sejak Minggu Lalu Sebelum Meninggal

KOMENTAR



MUNGKIN ANDA MELEWATKAN INI



Dimulai 11 April 2020, Ini 7 Tahapan Mendapatkan Kartu Prakerja dan



3.512 Orang Terinfeksi di Indonesia, Ini Rincian Kasus Covid-19 di 34



Berikut Prosedur Pelaksanaan Khitan, Pernikahan, dan



Jumlah Kasus Virus Corona Meningkat Pesat dalam Sepekan, Apa



Jenazah Perawat RSUP dr Kariadi Semarang Ditolak Warga, Perawat Kenakan





KOMENTAR



Tulis komentar anda...

Berkomentarlah secara bijaksana dan bertanggung jawab. Komentar sepenuhnya menjadi tanggung jawab komentator seperti diatur dalam UU ITE

Kirim

DR

Dwiyati Retnaningsih

Jumat, 10 Apr 2020 | 19:17 WIB

Laporkan

di indo manusia hanya pintar bicara malas baca bgmn mo pintar klo ortu slru ikut campur plajaran tp tdk bs ajar anak si anak tdk pernah baca krn tdk pernah baca soal dan tugas tp hrs jd direktur



0



0



Balas

TERKINI LAINNYA

WHO: Angka Kematian Covid di Eropa Akan Naik pada Oktober dan November

TREN 15/09/2020, 07:29 WIB

Kepatuhan Kita Semua dan Pengendalian Kasus Covid-19 di Indonesia...

TREN 15/09/2020, 07:03 WIB

Virus Corona, Gangguan Pernapasan Akut, dan Respons Sistem Kekebalan Tubuh...

TREN 15/09/2020, 06:31 WIB

Bagaimana Virus Corona Bisa Menyerang Otak? Ini Hasil Riset Terbaru

TREN 15/09/2020, 06:00 WIB

[POPULER TREN] Pengumuman Penerima Kartu Prakerja Gelombang 8 | Daftar Sanksi

TREN 15/09/2020, 05:31 WIB

Artis Alice Norin Alami Placenta Previa Totalis Acreta, Apa Itu?



BAGIKAN:



Esensi Belajar Online adalah Komunikasi Humanis, Bukan Hanya Soal dan Tugas

KOMENTAR:



Peringkat di Asia, Indonesia Peringkat Berapa?

TREN 14/09/2020, 20:31 WIB

INFOGRAFIK: Apa Itu Doxing, Bagaimana Dampak dan Cara Mencegahnya?

TREN 14/09/2020, 20:04 WIB

Profil Yoshihide Suga, Calon Perdana Menteri Jepang Pengganti Shinzo Abe

TREN 14/09/2020, 19:47 WIB

Kisah Pemuda Wonogiri, Dedikasikan Hidup untuk Meneliti Ikan di Indonesia

TREN 14/09/2020, 19:29 WIB

Pendaftaran Chevening Dibuka, Simak Tips dari Penerima Beasiswa!

TREN 14/09/2020, 19:05 WIB

Update Uji Klinis Vaksin Corona di Bandung: 794 Relawan Disuntik, 21 Orang Diambil

TREN 14/09/2020, 18:32 WIB

Sanksi Pelanggar PSBB DKI Jakarta Apakah Efektif? Ini Kata Epidemiolog

TREN 14/09/2020, 18:05 WIB

86 Persen Dokter di Inggris Meyakini Puncak Kedua Pandemi Akan Terjadi

TREN 14/09/2020, 17:34 WIB

Apakah Memakai Buff Efektif Cegah Penyebaran Corona?

TREN 14/09/2020, 17:02 WIB

1

2

3

Next

JELAJAHI

KOMPAS.COM

BOLA

TEKNO

OTOMOTIF

INTERNASIONAL

NEWS

NASIONAL

MEGAPOLITAN

ENTERTAINMENT

MONEY

SAINS

REGIONAL

PROPERTI

LIFESTYLE

TRAVEL

EDUKASI

IMAGES

VIK

OHAYO JEPANG

PESONA INDONESIA

KOLOM

JEO

KOMPAS VIDEO

SKOLA

ARTIKEL TERPOPULER

ARTIKEL TERKINI

TOPIK PILIHAN

ARTIKEL HEADLINE



BAGIKAN:



Esensi Belajar Online adalah Komunikasi Humanis, Bukan Hanya Soal dan Tugas

KOMENTAR:



Penghargaan dan sertifikat:

Kabar Palmerah - About Us - Advertise - Policy - Pedoman Media Siber - Career - Contact Us
Copyright 2008 - 2020 PT. Kompas Cyber Media (Kompas Gramedia Digital Group). All rights reserved.